

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari keseluruhan bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan yang berjudul “Analisis dan Perancangan Ujian Berbasis Web Pada Direktorat Organisasi dan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Indonesia” mengenai perancangan sistem ujian berbasis web diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem ujian DOSDM UII masih bersifat manual, meliputi:
 - a. Fungsi yang terkait dengan ujian DOSDM UII terdiri dari tiga bagian, yaitu panitia sebagai penanggungjawab pelaksanaan ujian, penguji sebagai pembuat soal dan koreksi jawaban, dan peserta ujian.
 - b. Dokumen yang terkait dengan sistem ujian DOSDM UII adalah lembar soal dan lembar jawaban. Sedangkan untuk rekapitulasi yang terkait dengan ujian adalah berita acara penilaian dan lembar rekap nilai peserta ujian.
2. Analisis sistem ujian berbasis web pada DOSDM UII terdiri dari analisis kelemahan sistem lama dengan menggunakan metode PIECES yang menunjukkan sistem lama memiliki kelemahan dan analisis kebutuhan sistem yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional yang

menunjukkan penerapan sistem ujian berbasis web ini telah memenuhi kebutuhan minimum dan layak untuk diterapkan.

3. Perancangan sistem ujian berbasis web pada DOSDM UII menggunakan tiga pemodelan meliputi pemodelan *database* yang terdiri dari 6 tabel, yaitu tabel nilai, tabel pengaturan ujian, tabel soal, tabel user, tabel modul, dan tabel admin. Pemodelan proses menggunakan *flowchart* yang terdiri dari proses data soal, proses data user, proses data nilai, proses data pengaturan ujian, proses data admin, dan proses data modul yang meliputi proses data home, proses data profil, dan proses data panduan. Perancangan antar muka terdiri dari halaman menu *user* dan halaman menu admin.
 - a. Halaman *user* terdiri atas perancangan tampilan halaman utama, halaman profil, halaman *my profil*, halaman panduan, halaman pendaftaran, halaman peraturan, halaman soal, halaman hasil ujian.
 - b. Halaman admin terdiri atas perancangan tampilan halaman login admin, halaman edit home, halaman kelola soal, halaman edit pengaturan tes ujian, halaman edit panduan, halaman daftar user, halaman edit profil, dan halaman hasil tes ujian.
4. Implementasi dari perancangan sistem ujian berbasis web pada DOSDM UII dilaksanakan dengan beberapa tahap implementasi yaitu pelatihan personel dimana personel yang dilatih yaitu personel yang akan menjalankan sistem yaitu staf Divisi Sistem Informasi Manajemen SDM DOSDM UII dan untuk pelatihan dilakukan secara prosedural secara

tertulis melalui manual program yang ada beserta penjelasannya secara lisan. Kemudian selanjutnya melakukan instalasi sistem, yaitu dengan melakukan instalasi software yang akan digunakan. Kemudian melakukan pengujian sistem menggunakan *white box testing* dan *black box testing*. Sistem ujian berbasis web ini dapat dijalankan, ditunjukkan dengan sistem dapat diakses di komputer peserta melalui *browser* yang terkoneksi dengan komputer *server* yang terhubung dalam jaringan, dan semua proses dalam sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kelebihan sistem ini, antara lain:

- a. Mampu mempercepat proses pelaksanaan ujian secara keseluruhan yang pada sistem sebelumnya total waktu yang dibutuhkan antara 5-7 hari dan dengan sistem ujian berbasis web hanya membutuhkan waktu hitungan jam atau paling lama 1 hari.
- b. Menghemat penggunaan kertas yang pada sistem sebelumnya setiap 1 periode pelaksanaan ujian-rata-rata menggunakan 1.200 lembar kertas dan dengan sistem ujian berbasis web ini tidak membutuhkan kertas untuk lembar soal maupun lembar jawaban.
- c. Menghemat biaya pembuatan soal dan koreksi jawaban yang sebelumnya dilakukan manual oleh penguji yang perhitungannya adalah sebesar Rp 300.000,- untuk sekali pelaksanaan ujian dan koreksi jawaban besaran honorariumnya adalah sebesar Rp 5.000,- untuk setiap peserta ujian. Dengan menggunakan sistem ujian berbasis web ini pembuatan soal dilakukan sekali yaitu

dengan melakukan proses pemasukkan data soal dan bisa digunakan kembali sesuai dengan kebutuhan.

- d. Transparansi informasi hasil ujian yang sebelumnya peserta ujian tidak mengetahui nilai akhir dari ujian, sedangkan ketika menggunakan sistem ujian berbasis web memungkinkan peserta mengetahui nilai akhir ujian yang muncul setelah selesai mengerjakan ujian dalam hitungan detik.

5.2 Saran

Penelitian ini tentu masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan naskah maupun pembuatan sistem, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran yang diajukan penulis adalah :

1. Tampilan antar muka dapat dikembangkan lebih menarik lagi dengan CSS maupun javascript yang lebih baik, sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakan sistem;
2. Sistem ini bersifat lokal, yang artinya hanya dapat diakses dalam ruang ujian komputer yang ditentukan di lingkungan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta;
3. Pengembangan sistem berbasis web mempunyai kelemahan saat proses pengembangan. Pembuatan antar muka harus menyesuaikan dengan *browser* yang digunakan.